

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biji yang bergerak dari tempat tumbuhan induknya berada ke tempat yang berbeda disebut dengan penyebaran pada biji (Campbell dkk., 2003). Salah satu contoh satwa liar yang berperan sebagai pemencar biji melalui kotorannya adalah primata. Biji yang dimakan oleh primata sebagian besar akan ditelan kemudian dikeluarkan secara utuh melalui usus (Fuzessy dkk., 2018). Primata penting bagi kehidupan alami, seperti pertumbuhan kembali hutan tropis dan pemeliharaan keseimbangan ekosistem. Faktanya, beberapa biji tanaman hutan tidak dapat berkembang tanpa dimakan oleh primata terlebih dahulu (Jefsykinov dkk., 2021; Misdi dkk., 2023). Rizal (2021) dalam penelitiannya terhadap salah satu primata yang dilakukan mengatakan bahwa biji tumbuhan membutuhkan waktu yang lama untuk bisa jatuh ke tanah melalui kotoran. Peristiwa tersebut memberikan peluang biji tumbuhan bisa tersebar jauh dari pohon induk lokasi Orangutan mendapatkan makanan. Lokasi jatuhnya biji melalui kotoran akan mengikuti jauhnya pergerakan atau *homerange* Orangutan tersebut.

Saat ini, primata menjadi salah satu ordo dengan spesies yang terancam punah dan keberlangsungan hidupnya tergantung pada upaya konservasi yang dilakukan (Risdiyansyah dkk., 2014). Hal ini terjadi karena populasi primata di Indonesia semakin berkurang, sebanyak 37 jenis primata di Indonesia telah masuk dalam *Red List Book/ International Union for Conservation of Nature* atau disingkat dengan IUCN, seperti Owa Jawa yang tercatat sebagai spesies terancam punah dan dikelompokkan dalam kategori *Endangered* berdasarkan kriteria IUCN (IUCN, 2023).

Owa Jawa merupakan spesies kunci yang berperan penting di dalam suatu ekosistem. Keberadaan Owa Jawa sangat membantu untuk menstabilkan vegetasi tumbuhan dengan membantu menyebarkan biji tumbuhan melalui kotorannya (Widyastuti, 2016). Tanpa adanya tumbuhan, serangga kecil tidak dapat